#### **BAB III**

#### METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif.Penelitian ini lebih menekankan pada anallisis penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan mengunakan logika ilmiah.Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang menjadi instumen penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya.Hal ini sejalan dengan pendapat Jaya (2020:111) "Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pendampingan orang tua dalam proses belajar anak dimasa pandemic Covid-19. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi tentang bagaimana pendampingan orang tua dalam proses belajar anak di masa pandemic Covid-19

KARAWANG

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SDN Karawang Wetan II Jl. Kampung Sukasari RT 02 RW 04, Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang. Penulis memilih penelitian di Sekolah Dasar Negeri Karawang Wetan II karena pihak sekolah sudah banyak menemukan permasalahan yang teliti di Sekolah Dasar tersebut, yang mana peran orang tua sangat penting dalam mendamping anak belajar. Maka dari itu, peneliti akan akan melakukan penelitian tentang Peran Orang Tua Dalam Mendamping Anak Belajar Dimasa Pandemic Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Karawang Wetan II. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dari tanggal 11 Januari 2021 sampai selesai.

## C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek pada penelitian ini adalah orang tua siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri Karawang Wetan II yang berjumah 18 orang tua siswa seddangkan sumberdata yang akan dilakukan yaitu melalui dengan angket dan wawancara pada responden dan guru kelas yang akan menjawab pertayaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Kemudian untuk mendapatkan data yang lebih akurat dilakukan pula dengan observasi dan angket.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini adar diperoleh data yang valid dan bisa ditanggunggung jawabkan, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

#### 1. Wawancara



Penelitian mengunakan wawancara dengan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui menyeluruh mengenai peran orang tua siswa dalam pembelajaran daring.Sebelum melakukan wawancara peneliti harus terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstuktur agar jawabannya nanti bisa terarah.

### 2. Observasi

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemic Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Karawang Wetan II.

Adapun peneliti mengambil observasi langsung. Peneliti mengunakan alat bantu berupa kamera untuk memotret hal-hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar diantaranya: lokasi sekolah untuk mencari data menegnaigambaran umum Sekolah Dasar dan data-data yang mngembarkan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar.

# 3. Angket

Pada teknik pengumpulan data kuisioner (angket). Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk mnjawab, (Sugiono, 2010 : 199). Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instumen penelitian. Jadi pentinya instumen menurut (Sugiyono, 2010 : 148)

Angket didalam kamus besar bahasaa Indonesia disebut dengan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Menurut Sugiono (2014: 142) bahwa "angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepadaa responden untuk dijawab". Sebelum membuat angket seharusnya kita membuat kisi-kisi angket terlebih dahulu seperti berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket pendampingan orang tua dalam proses belajar anak di masa pandemi

	1/4 5 414/4 116					
	Indikator	Butir Per	Nomor			
		Positif	Negatif	Item		
1.	Membimbing	1, 2, 3	4, 5	5		
	anaknya dalam					
	proses belajar					
2.	Mengawasi proses	6, 7	8, 9, 10	5		
	belajarnya anak					
3.	Memotivasi anak	11, 12,	14, 15	5		
	dalam belajar	13				
4.	Memenuhi	16, 17	18, 19,	5		
	kebutuhan belajar		20			

anak		

Data ini berupa data kualitatif berupa angka-angka dengan cara memberikan skor.

Tabel 3.2skor item pendampingan orang tua dalam proses belajar anak di masa pandemi

Arah		Bobot Penilaian			
Pertanyaan	Sangat	Setuju (S)	Kurang	Tidak	Sangat
	Setuju		Setuju	Setuju	Tidak
	(SS)	KAF	RAWAN	G (TS)	Setuju
					(SKS)
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

Untuk menentukan pendampingan orang tua dalam proses belajar siswa, peneliti melakukan presentse dari setiap indicator pernyataan angket dengan mengunakan rumus sebagai berikut:

$$PERSENTASE = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{SKOR TOTAL}} \times 100\%$$

Presentasi akhir pendampingan orang tua dalam proses belajar anak di masa pandemi pada kelas III dipilih katagori yang sesuai dengan hasil presentase pendampingan orang tua dalam proses belajar anak di masa pandemi dengan mengunakan table interpretasi sebagai berikut.

**Tabel 3.3**interprretasi skor pendampingan orang tua dalam proses belajar anak di masa pandemi

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Aktif
21% - 40%	Tidak Aktif
41% - 60%	Cukup Aktif
61% - 80%	Aktif
81% - 100%	Sangat Aktif

# 4. Trianglasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Penelitian mengunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam hal riangulasi menurut mathinson (sugiyono, 2018: 242) nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah mengetahui data yang diperleh meluas, tidak konsisten atau kontradisi. Oleh karena itu dengan mengunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten tuntas dan pasti.

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul baik melalui observasi, wawancara maupun pengumpulan dokumen-dokumen terkait.Setelah observasi langsung dilokasi yang diteliti maka peneliti bisa melihat keabsahan data untuk mengidentifikasi terkait peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring disekolah tersebut.Hasil wawancara dan catatan lapangan segera dipaparkan.Tak lupa dokumentasi berupa dokumen-dokumen mengenai peran orang tua, maka tahap berikutnya adalah pengelolaan dan analisis data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pemgumpulan data dalam periode tertentu.Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutakan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kradibel.

Analisis data kualitataif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakuakan pada saat pengumpulan data dalam dalam periode tertentu (Sugiono, 2015:367)